



Menanamkan Kecintaan Anak terhadap Al-Quran di TPA Al Muhajirin Kelurahan Tanjung Aman Lampung Utara

Instilling Children's Love for the Koran at Al Muhajirin TPA, Tanjung Aman Village, North Lampung

Ica Mustika Sari¹, Ayunita^{2*}, Paliana Susi Akina³, Yudi Surono⁴

^{1,2,3,4}STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara, Indonesia

*Korespondensi penulis: ayunita96696@gmail.com

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: Oktober 04, 2024;

Accepted: Oktober 27, 2024;

Online Available: Oktober 30, 2024

Keywords: Religious Education, Al-Quran, Early Childhood, TPA, Islamic Character.

Abstract: In the era of globalization, religious education, especially instilling a love of the Koran in young children, is very important. Al Muhajirin TPA in Tanjung Aman Subdistrict is one of the community service places that focuses on this effort. This activity involved students from the Islamic Religious Education Department from STAI Ibnu Rusyd, with the aim of increasing public awareness of religious education and forming Islamic character in children. The methods used include training, mentoring and teaching with a fun approach so that children are more enthusiastic in learning. The results of the service show that the children show interest and enthusiasm in learning the Al-Quran, are able to read correctly according to the rules of tajwid, and understand and practice religious values in everyday life. Through this program, it is hoped that there will be increased awareness of parents and the community regarding the importance of religious education, so that future generations can grow into individuals who love the Koran and have noble morals. This activity also provides recommendations for implementing further programs to strengthen children's love of the Koran.

Abstrak

Dalam era globalisasi, pendidikan agama, khususnya penanaman kecintaan terhadap Al-Quran pada anak usia dini, menjadi hal yang sangat penting. TPA Al Muhajirin di Kelurahan Tanjung Aman menjadi salah satu tempat pengabdian masyarakat yang berfokus pada upaya ini. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dari STAI Ibnu Rusyd, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama serta membentuk karakter Islami pada anak-anak. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, pendampingan, dan pengajaran dengan pendekatan yang menyenangkan agar anak-anak lebih antusias dalam belajar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan minat dan semangat dalam belajar Al-Quran, mampu membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid, serta memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, diharapkan akan ada peningkatan kesadaran orang tua dan masyarakat akan pentingnya pendidikan agama, sehingga generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang mencintai Al-Quran dan berakhlak mulia. Kegiatan ini juga memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan program lanjutan guna memperkuat kecintaan anak terhadap Al-Quran.

Kata Kunci: Pendidikan Agama, Al-Quran, Anak Usia Dini, TPA, Karakter Islami.

1. PENDAHULUAN

Di era global ini, pendidikan adalah salah satu aspek krusial bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan menjadi salah satu acuan penilaian suatu Negara. Negara dikatakan maju ataupun berkembang dapat dilihat dari system pendidikannya. Tetapi sayangnya, kemajuan dan perkembangan pendidikan yang pesat itu hanya berlaku dalam ranah ilmu pengetahuan alam ataupun sosial. Dalam hal ini, pendidikan agama kerap kali dinomor duakan dari pendidikan formal di sekolah, khususnya pada anak usia dini. Sejak dahulu, sarana pendidikan agama di Indonesia adalah berada di sekolah dan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) di lingkungan rumah masing-masing. Tetapi walaupun begitu, akhir-akhir ini banyak orangtua yang kurang memperhatikan dan peduli terhadap pendidikan agama pada anaknya. Padahal salah satu pendidikan yang paling penting ditanamkan pada anak adalah pendidikan agama Islam karena sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi anak. Mengingat pada era ini banyak kasus yang terjadi pada anak karena kemerosotan moral dan akhlak yang tidak baik, itu sebabnya pendidikan agama sangat dibutuhkan.

Selain itu, dalam pendidikan agama juga ditanamkan rasa cinta pada Al-Quran sejak dini. Anak-anak pada saat masa remajanya sangat berpotensi untuk melakukan suatu kejahatan atau aksi kriminal, hanya untuk mengikuti tren, kesenangan belaka, serta tampak hebat di depan teman-temannya. Hal seperti ini dapat dihindari jika sedari kecil sudah ditanamkan pada dirinya rasa cinta pada Al-Quran. Dengan adanya rasa cinta pada Al-Quran, dapat menumbuhkan pedoman hidup islami, dan juga *selfcoincidence* dalam segala kebaikan. Selain akan membangun wawasan Qurani, frame berpikir islami mereka juga akan terbangun. Lebih jauh lagi, peluang menjadi anak sholeh dan sholehah jauh lebih terbuka, karena memang kecemerlangan generasi muda adalah hal sangat dibutuhkan oleh Indonesia sekarang ini, mengingat Indonesia akan mendapatkan bonus demografi dalam waktu dekat. Kecemerlangan dari generasi muda akan membawa bangsa ini melesat lebih jauh lagi.

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan kolaborasi antara Para Dosen dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung. Program ini dilatarbelakangi dari berbagai masalah yang ada di masyarakat. Melalui kegiatan ini, permasalahan yang ingin dicari penyelesaiannya adalah :

Karena dalam pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia sendiri, lebih ditekankan cara menjalani ibadah dengan benar, dan membaca Al-Quran. Sehingga praktik di kehidupan sehari-hari masih kurang. Selain itu, pembelajaran aqidah akhlak hanya sebatas teori, pada hal akhlak sendiri adalah apa yang Negara ini butuhkan saat ini.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan di TPA Al Muhajirin Tanjung Aman yang melibatkan beberapa masyarakat. Dari beberapa program yang dilaksanakan akan menjadi bahan evaluasi sendiri oleh Team PKM sebagai tolak ukur yang berkategori efektif atau tidaknya terhadap program tersebut.

Dalam kegiatan ini di fasilitasi oleh Masyarakat tanjung aman dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ica Mustika Sari, Ayunita, dan Paliana

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya menumbuhkan rasa cinta pada Al-Quran bagian anak usia dini?
- 2) Bagaimana upaya menumbuhkan karakter islami pada anak dan diterapkan di kehidupan sehari-hari?
- 3) Bagaimana membuat suasana TPA menyenangkan dan menumbuhkan semangat anak-anak untuk belajar al-Quran?

Manfaat dan Tujuan

Manfaat dan Tujuan dari kegiatan PKM ini antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Sosialisasi jurusan PAI kepada Masyarakat
3. Pemenuhan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Mengaktualisasikan keilmuan yang di dapat di tengah-tengah masyarakat khusus bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam
5. Untuk menumbuhkan rasa cinta pada Al-Quran bagian anak usia dini
6. Untuk menumbuhkan karakter islami pada anak dan diterapkan di kehidupan sehari-hari
7. Untuk membuat suasana TPA menyenangkan dan menumbuhkan semangat anak-anak untuk belajar al-Quran

Luaran Yang Diharapkan

Luaran kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama pada anak usia dini, dan juga semakin banyak anak-anak yang cinta pada Al-Quran, serta memaksimalkan fungsi TPA sebagai tempat pendidikan agama. Dan juga menemukan metode yang tepat untuk pembelajaran yang sesuai untuk anak dengan jenjang usia yang bervariasi dalam mempelajari Al-Quran.

2. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGABDIAN

TPA Al Muhajirin berada di RT 03/RW 04 Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kotabumi. Terdapat kira-kira 25 orang anak yang mengaji dengan rentan usia dari 6-15 tahun yang didominasi oleh anak usia sekoah dasar dan dengan bacaan qur'an yg beragam. Ada yang iqro', juz amma, maupun sudah Al-qur'an Semakin beranjak remaja, kemauan untuk datang mengaji berkurang karena teman teman seusia mereka yang juga berhenti mengaji. Metode pengajaran dilakukan dengan cara duduk berjejer atau lesehan membentuk *liqo'*. Pengajarannya selain mengaji iqro', anak-anak juga belajar tentang bacaan sholat, menghafal doa sehari hari, rukun iman, rukun Islam, rukun wudhu, niat wudhu, syarat sholat dan lain sebagainya. Jadwal mengaji niasanya dilakukan pada malam Jumat.

Pengajaran dilakukan oleh seorang guru ngaji dan sebelumnya juga ada mahasiswa dari universitas lampung yang mengajar. Terdapat beberapa anak yang berusia 4 tahun tidak ingin mengaji apabila tidak ditunggu oleh ibunya dan ada juga yang menangis karena diganggu oleh teman yang berusia lebih besar sehingga akan pulang sebelum TPA dibubarkan, hal ini yang menyebabkan keadaan kurang kondusif. Apabila terdapat satu anak yang ingin minum atau buang air kecil, maka anak anak yang lain juga akan mengikuti.

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan semangat anak-anak di kelurahan Tanjung aman dan sekitarnya tepatnya di TPA Al Muhajirin untuk belajar al-Quran. Menemukan metode pengajaran yang tepat sesuai usia anak. Dan menemukan metode yang menyenangkan bagi anak-anak.

3. METODE PELAKSANAAN, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan merupakan sebuah rangkaian sistematis, berikut adalah gamabaran *flow map* yang berjalan:



Gambar 1. flow map

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa Ibnu Rusyd Jurusan PAI. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berdasar tujuan pengabdian yang telah dibuat maka di susun langkah atau cara pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan suatu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan usia anak.
- 2) Penyusunan metode baru yang lebih efektif agar menyesuaikan dengan kemampuan anak dan usia anak.

Mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini pertama-tama adalah tim terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian tim diskusi untuk membuat *workplan* (rencana kerja), yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan. Dimana masing-masing kegiatan akan dilakukan bersama-sama, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas teknologi yang telah ditransfer melalui kegiatan *workplan*/pelatihan, dan pendampingan secara intensif dari kegiatan.

Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan

potensi dan bidang pakarnya. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan tempat saat kegiatan (pelatihan) dilaksanakan.



Anggaran Biaya

Tabel 1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan	300.000,00
2	Snack @ 1 bulan	350.000,00
3	Perjalanan untuk tujuan melakukan pengabdian masyarakat	150.000,00
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya Sebutkan	50.000,00
Jumlah		850.000,00

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pelaksanaan program dari persiapan hingga pembuatan laporan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Survey				
Mengajar mengaji				
Evaluasi				
Penyusunan Laporan				

4. HASIL PENGABDIAAN

Hasil dan Pembahasan PKM

Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran harus di tumbuhkan sejak anak berusia dini. Orangtua wajib mengarahkan, membimbing sang anak untuk taat beribadah dan mempelajari Al-Quran. Orangtua wajib mengenalkan dan menumbuhkan kecintaan seorang anak kepada Al-Quran untuk bekal dan pedoman hidup anak. Rasa cinta terhadap Al-Quran ini mesti ditumbuhkan lebih dulu kepada anak sebelum kita mengajarkan hafalan ayat-ayat Al-Quran kepada mereka. Dalam hal menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Quran sosok orangtua menjadi salah satu faktor utama dalam mengenalkan anak terhadap Al-Quran, tetapi di kondisi saat ini banyak orangtua yang sibuk bekerja sehingga mereka mempercayakan anaknya untuk belajar agama di sekolah dan di lembaga pendidikan Al-Quran. Disini sosok guru lah yang berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Quran.

Riset awal yang telah dilakukan oleh kami, menunjukkan bahwa TPA yang berada di Kelurahan Tanjung Aman yaitu TPA Al Muhajirin masih memakai metode tradisional dengan pengajaran yang masih bersifat *flour*, tanpa ada sebuah sistem dan manajemen yang rapi. Sehingga hasil yang didapat hanya sebatas pengetahuan saja, tanpa ada tambahan materi lain.

Mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas sambil *memelototi* siswa, tetapi bagaimana teknik dan strategi pengajar dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelola anak didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah bilamana guru mengaji memiliki dan menguasai cara pembelajaran secara baik. Tidak sedikit kegagalan guru mengaji dalam megajar disebabkan lemahnya penguasaan cara pengajaran tersebut.

Bagaimana seandainya anak yang diajarkan Al Quran itu mudah untuk memahami tajwid dengan mudah cepat dan tepat, tentu hal ini akan sangat memudahkan pengajar dan pelajar tersebut.

TPA ini secara umum memiliki tujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pemahaman anak terhadap ilmu Agama, sehingga mampu mengembangkan dirinya yang sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan
- 2) Menumbuh kembangkan ilmu-ilmu Islami dalam integrasi hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta bahkan dengan dirinya sendiri.
- 3) Memberikan pemahaman mendalam kepada anak tentang ajaran Agama dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Memberikan wawasan kepada anak untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari secara Islami
- 5) Menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al Qur'an
- 6) Mengembangkan dan menciptakan bakat anak dalam bidang pendidikan agama terutama tentang baca tulis al-Qur'an

Ada beberapa target yang dicapai dalam pembelajaran di TPA Al Muhajirin selama PKM ini. Untuk target tersebut antara lain yaitu santri mampu:

- 1) Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- 2) Melakukan praktek wudhu dan sholat.
- 3) Hafal bacaan sholat.
- 4) Hafal do'a sehari-hari dan mengerti etikanya.
- 5) Hafal surat pendek dalam Juz' Amma.
- 6) Memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam PKM ini yaitu:

- 1) Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan buku "Iqro'" (Jilid 1-6)
- 2) Praktek wudlu dan sholat berjama'ah
- 3) Hafalan bacaan sholat.
- 4) do'a sehari-hari dan etikanya
- 5) Hafalan surat pendek dalam Juz ' Amma, yaitu QS. An-Nas s/d At-Takasur.
- 6) Hadits/mahfudzot tentang akidah akhlak yang dikemas dalam bentuk BCM (Bermain Cerita dan menyanyi).

Seiring perkembangan jaman metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada setiap TPA menggunakan metode yang berbeda-beda tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada, yaitu:

- 1) Metode IQRO'

Metode ini pertama kali disusun oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 di Kotagede Yogyakarta. Buku Iqro' ini disusun dalam buku-buku kecil berukuran ¼ folio yang terbagi dalam enam jilid. Tiap jilid rata-rata memiliki 43 halaman, juga ditambah dengan buku pembelajaran tajwid praktis bagi mereka yang tadarus Al-Qur'an, selain itu juga ditunjang dengan materi pelajaran lain seperti; hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan nyanyian islami, dan menulis huruf Al-Qur'an. Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang paling dikenal di masyarakat Indonesia, karena

sudah dijadikan bahan ajar resmi dari Departemen Agama (DEPAG). Jika masyarakat ingin memiliki seri buku Iqro' dapat diperoleh di cabang-cabang yang menjadi pusat Iqro' yang sudah tersebar dibanyak kota.

Tujuan pembelajaran Iqro' menjadikan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an, menjadikan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target yang diraih diantaranya:

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- c. Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari.
- d. Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar.

Cara mengajar metode Iqro' menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), pengajarannya bersifat privat masing-masing anak disimak satu persatu bergantian, hasil belajarnya dicatat pada kartu prestasi yang harus dimiliki setiap anak. Anak yang menunggu giliran supaya latihan sendiri menulis huruf Al-Qur'an. Di dalam sistem ini, idealnya satu guru hanya mengajar tiga sampai enam orang santri. Jika terpaksa klasikal, siswa dikelompokkan menurut persamaan dan belajar bersama halaman demi halaman dengan guru menyimak.



Gambar 1. Mengaji menggunakan metode Iqro'



Gambar 2. Pengajaran bersifat privat masing-masing anak

2) Metode Qiro'ati

Metode membaca Al-Qur'an qiro'ati merupakan metode pertama yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Metode ini disusun pertama kali sekitar tahun 1963, oleh Ust. H. Dahlan Salim Zarkasi. Metode qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

Adapun tujuan metode qiro'ati adalah, sebagai berikut :

- a. Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an
- c. Memberi peringatan kembali kepada guru agar lebih hati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Sedangkan target operasionalnya adalah dapat membaca Al-qur'an dengan tartil meliputi;

- a. Makhraj dan sifat-sifat huruf sebaik mungkin
- b. Mampu membaca bacaan Al-Qur'an dengan bacaan tajwid.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada TPA Al Muhajirin Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, tentang upaya menanamkan kecintaan anak terhadap AL-Qur'an. Melalui PKM ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Para Peserta tertarik, senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan PKM ini yaitu belajar Al-qur'an dengan metode yang diberikan
- 2) Peserta PKM dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 3) Peserta PKM dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- 4) Peserta PKM dapat hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari.
- 5) Peserta PKM dapat hafal bacaan sholat.
- 6) Peserta PKM memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.

Dengan metode yang sesuai kebutuhan di lapangan Oleh karena itu kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diangkat oleh Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kepengurusan tahun 2024, dilaksanakan pada bulan Juni 2024 selama satu bulan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Ibnu Rusyd.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama antara Dosen dan Keluarga besar Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), di samping itu dalam kegiatan ini menggunakan dana kolektif panitia atau team yang terlibat, keluarga besar PAI STAI Ibnu Rusyd, Civitas Keluarga Besar PAI dan media Partner yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan PAI Mengabdi.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka kegiatan PKM layanan masyarakat ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Perlu dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan, tentang kecintaan terhadap Al Qur'an
- 2) Peningkatan anggaran pengabdian, sehingga Peserta PKM akan semakin bertambah

Alhamdulillah laporan ini telah selesai saya buat. Saya mengakui laporan ini banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Mattapa, A. 2014. *Contoh proposal PKM yang baik dan benar*. STKPI, Semarang

<https://wafaindonesia.or.id/2023/10/13/5-metode-belajar-membaca-al-quran-di-indonesia/>

Alam, Tombak Sei. H. Dt. 1992, *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5x Pandai*, Jakarta: Rineka Cipta

Supardi. 2004, *Perbandingan Metode Membaca Al-Qur'an Bagi Para Pemula Di TKA/ TPA kelurahan Bareng Malang, Mataram: Lemlit STAIN Mataram*